

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut WHO, prevalensi obesitas meningkat dua kali lipat setiap tahunnya sejak 1980. Pada tahun 2014 terdapat 1,9 milyar orang dewasa (18 tahun ke atas) memiliki berat badan lebih, 600 juta diantaranya obesitas. Angka ini menunjukkan sekitar 39% populasi orang dewasa di dunia memiliki berat badan lebih dan 13% diantaranya obesitas.¹

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013, prevalensi obesitas di Indonesia secara nasional adalah 19,% (lebih tinggi dari tahun 2007). Provinsi dengan prevalensi kelebihan berat badan tertinggi yaitu diantaranya sulawesi utara (40,54%), kalimantan timur (35,58%) dan DKI Jakarta (34,67%).²

Jakarta sebagai Ibukota Negara RI menduduki peringkat ketiga prevalensi obesitas tertinggi. Hasil Laporan Riset Kesehatan Dasar 2010 mengemukakan persentase obesitas orang dewasa pada laki-laki sebesar 12,5% dan pada wanita sebesar 20%. Prevalensi obesitas tertinggi pada umumnya terdapat di perkotaan.³

Tingginya angka obesitas di Indonesia, khususnya DKI Jakarta patut diwaspadai mengingat konsekuensi yang timbul akibat obesitas tersebut. Kelebihan berat badan dan obesitas dapat menjadi faktor resiko beberapa penyakit seperti penyakit kardiovaskuler (terutama *stroke* dan penyakit jantung), diabetes, penyakit muskuloskeletal (seperti osteoarthritis) dan beberapa kanker.¹

Salah satu resiko terbesar dari obesitas adalah penyakit kardiovaskuler terutama penyakit jantung iskemik. WHO menyebutkan bahwa penyakit jantung iskemik merupakan penyebab pertama kematian di seluruh dunia yakni sebesar 7,4 juta.⁴ Angka ini terus meningkat dibandingkan dengan tahun 2010.

Penyakit jantung iskemik merupakan suatu penyakit yang dikaitkan dengan aterosklerosis. Aterosklerosis atau pengerasan pembuluh darah adalah kondisi di mana plak menumpuk di dalam arteri . Plak terbuat dari kolesterol ,zat lemak, produk limbah selular , kalsium dan fibrin (bahan pembekuan dalam darah).⁵ salah satu cara untuk mencegah penyakit jantung iskemik adalah mengontrol

kadar kolestrol dalam darah terutama yang memiliki resiko tinggi salah satunya obesitas.

Kolesterol adalah zat lilin yang berasal dari dua sumber : tubuh dan makanan. Hati membuat semua kolesterol yang dibutuhkan dan bersirkulasi melalui darah . Tapi kolesterol juga ditemukan dalam makanan dari sumber hewani, seperti daging, unggas dan produk susu penuh lemak . Hati menghasilkan lebih banyak kolesterol ketika Anda makan diet tinggi lemak jenuh dan trans.⁵ kolesterol yang berlebih dapat menyebabkan plak pada pembuluh darah. Plak ini akan menyumbat aliran pembuluh darah yang nantinya akan menyebabkan *stroke* dan penyakit jantung iskemik.

Seorang dengan resiko tinggi terkena penyakit jantung iskemik yaitu salah satunya obesitas sebaiknya rutin memeriksa kesehatannya seperti tekanan darah, kadar kolestrol, kadar gula darah dan lainnya. Salah satu pemeriksaan yang penting adalah kadar kolestrol total untuk mencegah aterosklerosis. Melihat tingginya angka obesitas dan penyakit jantung iskemik yang disebabkan aterosklerosis, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang gambaran kadar kolesterol total pada mahasiswa obesitas di fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana gambaran kadar Kolesterol total pada mahasiswa obesitas di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2011 dan 2012?

1.3 TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1.3.1 TUJUAN UMUM :

Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada mahasiswa obesitas angkatan 2011 dan 2012 di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1.3.2 TUJUAN KHUSUS :

1. Mengidentifikasi persentase kelebihan berat badan pada mahasiswa obesitas angkatan 2011 dan 2012 di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

2. Mengetahui kadar Kolesterol total pada mahasiswa obesitas angkatan 2011 dan 2012 di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 BAGI PENELITI

Penelitian ini menambah wawasan peneliti tentang gambaran kadar Kolesterol total dalam darah pada mahasiswa obesitas. Juga memberi pengalaman untuk melakukan penelitian.

1.4.2 BAGI PROFESI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai gambaran kadar kolesterol total darah dalam kaitannya dengan obesitas. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat diterapkan dalam pencegahan aterosklerosis pada penderita obesitas. Sehingga pada akhirnya pihak profesi dapat melakukan upaya promotif dan preventif dalam rangka peningkatan derajat kehidupan masyarakat.

1.4.3 BAGI PIHAK AKADEMIK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai gambaran kadar Kolesterol total darah dalam kaitannya dengan kasus obesitas. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu bagi penelitian selanjutnya.

1.4.4 BAGI MASYARAKAT :

Apabila terbukti terdapat peningkatan kadar Kolesterol total pada kasus obesitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi masyarakat terutama pengidap obesitas agar dapat lebih mawas diri dalam mencegah aterosklerosis. Sehingga pada akhirnya upaya preventif dapat dilaksanakan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat tercapai.